

Intisari

Penelitian ini merupakan jenis analisis kasus di Pupuk Kaltim yang merupakan anak perusahaan dari Pupuk Indonesia Holding. Penelitian ini sangat penting untuk memberikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam membuat keputusan terkait usulan investasi pengembangan bisnis baru melalui pembangunan pabrik amonium nitrat sebagai strategi perusahaan dalam menghadapi tantangan menurunnya harga pada bisnis utama perusahaan dan seiring dengan adanya wacana pemerintah untuk mengalihkan subsidi pupuk secara langsung kepada petani. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis studi kasus tentang analisis kelayakan proyek pembangunan pabrik amonium nitrat di Pupuk Kaltim. Berdasarkan hasil perhitungan struktur modal didapatkan data bahwa estimasi struktur modal optimal perusahaan dalam pembiayaan proyek amonium nitrat adalah dengan komposisi pendanaan sebesar 30-40% berasal dari modal utang dan 60-70% berasal dari modal sendiri. Adapun besarnya biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan berdasarkan hasil perhitungan sebesar 14,38%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan tingkat diskonto sebesar biaya modal rata-rata tertimbang didapatkan data bahwa usulan investasi proyek pembangunan pabrik amonium nitrat dengan kapasitas 300.000 *metric ton* per tahun dapat diterima dengan nilai *net present value* sebesar Rp979.070.490.107, nilai *payback period* sebesar 13,2 tahun, nilai *internal rate of return* sebesar 20,21%, dan *profitability index* sebesar 2,68. Selain itu, dari hasil evaluasi *stand-alone risk* proyek dengan analisis sensitivitas dan analisis simulasi Monte Carlo didapatkan data bahwa usulan investasi dapat diterima.

Kata Kunci: *net present value, internal rate of return, payback period dan profitability index*

Abstract

This research is the kind of case analysis in the Pupuk Kaltim is a subsidiary of Pupuk Indonesia Holding Company. This research is very important to provide input on behalf of the management of the company in making a decision related to the proposals for new business investment through the development of ammonium nitrate as a corporate strategy in facing the challenges of declining prices on the main business of the company and along with the presence of the Government's discourse to distract fertilizer subsidies directly to farmers. As for the research methods used in this research is the kind of case study research about project feasibility analysis of ammonium nitrate in Pupuk Kaltim. Based on the results of the calculation of the modal structure obtained that the estimation of optimal capital structure of companies in financing project ammonium nitrate is with the composition of funding amounting to 30-40% cost of debt and 60-70% from cost of equity. Weighted average cost of capital the project based on the result

calculation is 14.38%. With use the WACC values obtained data that the proposed investment project of construction of the ammonium nitrate with the capacity 300,000 metric tonnes per year can be accepted with the value of the net present value is Rp 979,070,490,107, the value of the payback period is 13.2 years, internal rate of return is 20.21%, and profitability index is 2.68. In addition, the evaluation results of stand-alone risk through sensitivity analysis, and analysis Monte Carlo simulation with criteria net present value, internal rate of return, payback period profitability index obtained that the proposed investment is acceptable.

Keywords: net present value, internal rate of return, payback period, the profitability index